

BAB I **PENDAHULUAN**

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian



Gambar 1.1 Logo PT. Trias Indra Saputra
Sumber: PT. Trias Indra Saputra

PT. Trias Indra Saputra adalah suatu perusahaan yang bergerak pada manufacturing dan engineering yang dibangun atas dasar filosofi yang kuat untuk menciptakan kemajuan yang berkesinambungan pada setiap jalur bisnis serta lingkup perusahaan secara keseluruhan. Rahasia keberhasilan PT. Trias Indra Saputra hingga sekarang ini dapat bertahan di dunia bisnis tanah air, khususnya di industri manufacturing dan engineering adalah tanggung jawab penuh kepada masyarakat termasuk karyawan perusahaan beserta keluarga mereka. Perusahaan yang didirikan pada tahun 1987 oleh Usman Arifin selaku pimpinan dan sekaligus komisaris perusahaan telah berhasil mengembangkan dan meningkatkan produktivitas bisnisnya sehingga perusahaan ini berkembang dengan pesat. Adapun filosofi PT. Trias Indra Saputra yang masih dipegang sehingga dapat menciptakan budaya perusahaan yang berorientasi kepada menghormati kebutuhan pelanggan, integritas yang tidak berkompromi, kepercayaan, kredibilitas dan perkembangan yang berkesinambungan.

Adapun Visi PT. Trias Indra Saputra menjadi pelita bagi anak bangsa. PT. Trias Indra Saputra sangat memahami dan memegang tegus visi ini. Salah satu tindakan nyata dalam mewujudkan adalah dengan membuka lapangan pekerjaan dan melaksanakan program-program pendidikan bagi keluarga besar PT. Trias Indra Saputra dan masyarakat yang tidak mampu. Kami menyadari pentingnya program pendidikan bagi generasi muda bangsa, yang mutlak dilaksanakan untuk kesuksesan negara Indonesia. Kami memahami bahwa pendidikan yang benar dan bermutu akan berdampak langsung kepada pemberantasan kemiskinan. Misi PT. Trias Indra Saputra yaitu memberikan nilai yang lebih baik kepada pelanggan melalui produk dan pelayanan yang berkualitas. PT. Trias Indra Saputra akan terus berusaha untuk memberikan mutu dan pelayanan yang berkualitas sebagai sumbangsih terbesar kami kepada pelanggan. Selain itu, kami pun, selalu berusaha untuk meningkatkan peran serta kami dalam dunia perindustrian, khususnya dalam bidang manufacture, sehingga kelak kami dapat bersaing dalam pangsa pasar internasional. Kami menyadari bahwa untuk mewujudkan hal tersebut, emmbutuhkan proses dan komitmen yang cukup tinggi. Oleh karena itu, kami akan terus melakukan perbaikan yang berkesinambungan pada setiap langkah kami dan memperkuat serta memperhatikan pembangunan landasan fundamental perusahaan kami.

Perusahaan PT. Trias Indra Saputra memberikan perhatian yang cukup besar bagi pengembangan manajemen perusahaan. Karena menurut pengamatan kami, salah satu faktor utama kesuksesan sebuah perusahaan, berpijak pada kualitas manajemen perusahaan tersebut. Didalam pertumbuhan perusahaan manufacturing dan engineering. Kami melihat pentingnya perhatian khusus yang berfokus kepada faktor-faktor penunjang kemajuan perusahaan seperti inovasi informasi dan teknologi serta riset yang memfokuskan pada penemuan-penemuan produk yang dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan. PT. Trias Indra Saputra mementingkan karakter manusia, karena kami menyadari bisnis yang sehat dan sukses bergantung penuh pada sikap kepemimpinan dan karakter individual yang ada didalamnya. Karakter yang baik akan menciptakan suasana kerja yang menunjang produktivitas karyawan dan perusahaan secara menyeluruh. Pembangunan karakter

ini dilaksanakan melalui pendidikan, seperti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan bagi semua level manajemen di dalam perusahaan. Berikut merupakan contoh produk pada PT. Trias Indra Saputra:

1. *Cable Ladder*



Gambar 1.3 *Cable Ladder*
Sumber: PT. Trias Indra Saputra

2. *Cable Tray*


	STU	STC
Standard		

Gambar 1.4 *Cable Tray*
Sumber: PT. Trias Indra Saputra

3. Electrical Switchboard

a. Panel Tegangan Rendah

Description	Prisma iPM		TisLovo	
	System L	System M	C-Type	G-Type
Type	In-door wall mounted system	In-door floor standing system	In-door & Out-door wall mounting system	In-door & Out-door floor standing system
Main busbar rated current max.	630 A	4000 A	630 A	4000 A
Rated short time withstand	25 kA / 1s	85 kA / 1s	36 kA / 1s	85 kA / 1s
Partitioning	1	1, 2, 3b and 4b	1, 2	1, 2, 3b and 4b
IP	30 / 31 / 40 / 54	30 / 31 / 54	30 / 42 / 54	30 / 42 / 54



Gambar 1.5 Panel Tegangan Rendah

Sumber: PT. Trias Indra Saputra

b. Panel Tegangan Menengah

Description	NEX 24	AMS	Enerswitch
Type	Air Insulation Switchgear	Air Insulation Switchgear	Gas Insulation Switchgear
Rated Voltage	24 kV	7.2 / 12 / 15 / 17.5 / 24 kV	12 / 24 kV
Rated Current	630 / 1250 / 2000 A	630 / 1250 / 1600 / 2000 / 2500 / 3150	630 / 1250
Short time withstand current	25 kA / 3s	20, 25, 31.5, 40 (kA / 4s)	20 (kA / 4s)



Gambar 1.6 Panel Tegangan Menengah

Sumber: PT. Trias Indra Saputra

c. Explosion Proof Equipment

Description	Ex Aluminium Enclosures	Ex Polyester Enclosures	Ex Stainless Steel Enclosures	Flame Proof Enclosures EJB
Explosion protection	Ⓜ II 2 G Ⓜ II 2 D Ex e II T6 (Increased Safety) Ex ia II C T6 (Intrinsic safety) Ex e(a) IIC TG (Mixed Fitting)	Ⓜ II 2 G Ⓜ II 2 D Ex e II T6 (Increased Safety) Ex ia II C T6 (Intrinsic safety) Ex e(a) IIC TG (Mixed Fitting)	Ⓜ II 2 G Ⓜ II 2 D Ex e II T6 (Increased Safety) Ex ia II C T6 (Intrinsic safety) Ex e(a) IIC TG (Mixed Fitting)	Ⓜ II 2 G Ex d II B + H2 T6 Ⓜ II 2 D + D A21 Ex d, Ex d [aj] II B
Material	Aluminium diecast DIN EN 1706 EN AC-AISI 12 (Fe)	Glass fibre reinforced duroplastic polyester, graphite added	Stainless steel -316L or 304 Thickness-1.25mm/ 1.5mm/ 2.0mm/ 3.0mm	Stainless steel AISI316L Copper Free Aluminum
Painting	Powder coating			Powder Coating
Colour	RAL 7001, silver grey	RAL 9011, graphite black		RAL 7035 grey SS316 window (optional)
Ingress protection	IP 66 to EN 60529	IP 66 to EN 60529	IP 66 to EN 60529	IP 66 to EN 60529
				

Gambar 1.7 *Explosion Proof Equipment*

Sumber: PT. Trias Indra Saputra

4. PANEL

a. Aluminium enclosures



Gambar 1.8 *Alumunium enclosures*

Sumber: PT. Trias Indra Saputra

b. Polyester enclosures



Gambar 1.9 *Polyester enclosures*

Sumber: PT. Trias Indra Saputra

c. Stainless steel enclosures



Gambar 1.10 *Stainless steel enclosures*

Sumber: PT. Trias Indra Saputra

5. *Metal working*



Gambar 1.11 *Metal working*
Sumber: PT. Trias Indra Saputra

1.2 Latar Belakang Masalah

Kehidupan saat ini tidak asing dengan teknologi khususnya internet yang akan memudahkan masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Kebutuhan bisa dipenuhi tanpa seseorang harus pergi ke suatu tempat dan menghabiskan waktu yang sebetulnya bisa lebih bermanfaat jika dipakai untuk melakukan pekerjaan lain. Bukan hanya pengefektifan waktu, dari segi biaya pun konsumen yang menggunakan teknologi bisa dikatakan lebih hemat karena biaya yang dikeluarkan relative lebih murah (liputan6.com, 2019). Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya dirasakan langsung oleh konsumen tapi juga perusahaan, dengan adanya Ekonomi Masyarakat Asean (MEA) perusahaan-perusahaan diharapkan mampu bersaing dalam dunia bisnis dengan negara-negara lain. Karena itu perusahaan didorong untuk mengadopsi teknologi digital terbaru untuk bisa meningkatkan operasional perusahaan (www.kompasiana.com, 2016).

Untuk dapat menikmati manfaat penuh dari teknologi baru, perusahaan harus mengimplementasikan teknologi tersebut serta mengintegrasikan ke dalam sistem yang berjalan. Jika suatu perusahaan telah berhasil menentukan kebutuhan teknologi baru, perusahaan tersebut sudah bisa dikatakan memenangkan setengah peperangan dengan para pesaing (Sukmawan, 2019:70). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pun menghasilkan apa yang disebut dengan digital. Teknologi digital sendiri berarti sistem pengoperasian otomatis dan sistem komputerisasi atau format yang dapat dibaca oleh komputer. Digital itu sendiri memiliki arti yang berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu. Pada dasarnya teknologi digital hanyalah sistem menghitung sangat cepat yang memproses semua informasi sebagai nilai-nilai numeris (www.finansialku.com, 2022).

Internet hadir memiliki fungsi dan tujuan untuk memudahkan manusia, dalam melakukan pertukaran informasi dan menghubungkan manusia yang terpisah oleh jarak. Dalam perkembangannya, internet digunakan tidak hanya untuk saling terhubung, semua kegiatan yang dilakukan manusia saat ini berhubungan dengan internet seperti berbelanja, transaksi perbankan, sampai pembelajaran. Sosialisasi

antar manusia, bisnis, pengembangan diri melalui pembelajaran online dan juga tidak hiburan sebagai pemanfaatan internet (www.kumparan.com, 2021)

Kemertian komunikasi dan informatika meluncurkan sebuah program literasi digital nasional yang bertujuan untuk membekali warga dalam berinteraksi di ruang digital baik dari segi etika, kemampn, keamanan dan budaya digital. Dengan diadakannya program tersebut diharapkan akan meminimalisasi warga dari dampak penyebaran konten negative di internet seperti hoaks, kekerasan seksual, perundangan online, penipuan, dan konten negative lainnya (www.kompas.com, 2021). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Zahro (2020) ini menunjukkan kemampuan literasi digital pada pelaku usaha skala kecil di Kota Surabaya dalam kategori sangat tinggi. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwa dari kemampuan literacy digital yang cakap yaitu kemampuan pemasaran online berdampak positif pada omset penjualan, juga dampak positif intensitas mengikuti forum di media sosial dengan laba bersih dalam satu tahun.

Era digital sebagai suatu istilah yang digunakan dalam kemunculan teknologi digital, jaringan internet khususnya teknologi informasi. Kemunculan teknologi informasi ini telah membawa dampak pada berbagai bidang kehidupan seperti ekonomi, politik, sosial & budaya, pertahanan dan keamanan. Namun, bidang ekonomi lebih banyak mendapatkan perhatian karena berkaitan dengan hajat hidup orang banyak, khususnya lagi pada sektor bisnis (Asromawardi, 2016).

Transformasi digital menuntut perusahaan mengembangkan dua kemampuan, yaitu Kapabilitas Digital (Digital Capability) dan Kapabilitas Kepemimpinan (Leadership Capability). Yang pertama adalah menyangkut tentang kemampuan membangun memanfaatkan dan mengembangkan teknologi digital, sementara yang kedua adalah menyangkut tentang kemampuan mengarahkan dan menggerakkan perubahan (Royyana, 2018). Kendati perusahaan memiliki teknologi informasi sebagai sumber daya yang berharga, namun teknologi informasi tidak akan efektif apabila perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk mengelola dan memanfaatkannya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki kemampuan dalam mengelola teknologi informasi atau yang lebih dikenal dengan nama kapabilitas digital. Ungkapan "digital capability" mengacu

pada keterampilan digital yang dibutuhkan orang dan organisasi. Di dunia modern, prosedur ini penting untuk operasi individu yang sukses dan operasi bisnis yang efisien. (Zholtkevych et al., 2020).

Saat ini, pengusaha semakin menginginkan kandidat memiliki kapabilitas digital. Bisnis bermaksud untuk mempekerjakan tenaga kerja yang memanfaatkan teknologi untuk mengakses data di dunia online agar imajinatif dan inovatif, memecahkan masalah, berkomunikasi, berpartisipasi, belajar, dan membantu mitra. (Elphick, 2018). Perusahaan menghargai kapabilitas digital karena mereka adalah pendukung utama aktivitas perusahaan. Selain itu, kapabilitas digital jarang terjadi karena setiap perusahaan memiliki kemampuan yang unik. Selanjutnya, kapabilitas digital sulit untuk ditiru dan digantikan karena terkait dengan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan menerapkan teknologi informasi yang tidak terlihat oleh mata manusia (Rahayu *et al.*, 2020).

Hal ini sejalan dengan pendapat Susanto (2014) bahwa kemampuan (*Capability*) begitu kuat mendarah daging dalam rutinitas dan prosedur bisnis sehingga tidak dapat ditukar, direplikasi, atau diganti dengan orang lain. Berdasarkan uraian tersebut, jelaslah bahwa kapabilitas digital memenuhi kualitas yang dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Berdasarkan uraian diatas peneliti menyadari pentingnya digital literacy dan digital capability bagi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Digital Literacy dan Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra**”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan yaitu:

1. Seberapa baik kondisi Digital Literacy pada PT. Trias Indra Saputra?
2. Seberapa baik kondisi Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Mengetahui Kondisi Digital Literacy pada PT. Trias Indra Saputra.
2. Mengetahui Kondisi Digital Capability pada PT. Trias Indra

Saputra.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1.5.1 Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi, pemenuhan tugas tanggung jawab saya sebagai peneliti sekaligus mahasiswa guna penyelesaian dalam studi gelar S1, sebagai bahan acuan kajian ilmiah guna referensi pihak universitas maupun fakultas untuk dapat meningkatkan kembali minat civitas akademika terkait pemahaman yang baik dan menyeluruh akan Digital Literacy dan Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra. Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar dan referensi bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang mengenai pemahaman akan kajian ilmiah terkait Digital Literacy dan Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan secara teori dalam pemahaman Digital Literacy dan Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dan menyeluruh kepada kalangan mahasiswa terkait urgensi dan manfaat yang mendalam tentang Digital Literacy dan Digital Capability pada PT. Trias Indra Saputra

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Berisi tentang sistematika dan penjelasan ringkas laporan penelitian yang terdiri dari bab I sampai V dalam laporan penelitian

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Isi bab ini meliputi: Gambaran Umum Objek penelitian, Latar Belakang Penelitian, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dari umum sampai ke khusus, disertai penelitian terdahulu dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian yang diakhiri dengan hipotesis jika diperlukan.

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menegaskan pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis temuan yang dapat menjawab masalah penelitian. Bab ini meliputi uraian tentang: Jenis Penelitian, Operasionalisasi Variabel, Populasi dan Sampel (untuk kuantitatif)/Situasi Sosial (untuk kualitatif), Pengumpulan Data, Uji Validitas dan Reliabilitas, serta Teknik Analisis Data.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan diuraikan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian dan disajikan dalam sub judul tersendiri. Bab ini berisi dua bagian: bagian pertama menyajikan hasil penelitian dan bagian kedua menyajikan pembahasan atau analisis dari hasil penelitian. Setiap aspek pembahasan hendaknya dimulai dari hasil analisis data, kemudian diinterpretasikan dan selanjutnya diikuti oleh penarikan kesimpulan. Dalam pembahasan sebaiknya dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau landasan teoritis yang relevan.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, kemudian menjadi saran yang berkaitan dengan manfaat penelitian.